

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah proses analisis, perancangan, penelitian, pengujian, dan semua yang telah dilakukan pada bab sebelumnya berdasarkan rumusan masalah pada bab I, kesimpulannya sebagai berikut:

1. Kamus Interaktif Budaya Yogyakarta dapat menjadi sebuah solusi nyata sebagai peran dalam menjaga dan melestarikan budaya Yogyakarta.
2. Kamus Interaktif Budaya Yogyakarta dapat menjadi sebuah alat yang dapat digunakan oleh seseorang yang belum mengerti budaya Yogyakarta atau digunakan oleh seseorang yang ingin mengenal budaya Yogyakarta untuk lebih memahami budaya Yogyakarta.
3. Kamus Interaktif Budaya Yogyakarta menjadi jawaban bahwa budaya Yogyakarta akan dapat terus bersaing dengan budaya modern dengan menggunakan cara yang modern.
4. Kamus Interaktif Budaya Yogyakarta yang dibangun di bawah naungan sistem operasi Android yang merupakan sistem operasi *open source*, menjadikan aplikasi ini gratis dan sangat terjangkau oleh semua orang.

5. Dengan design yang diupayakan untuk menjadi aplikasi yang *friendly* dan tampilan interaktif, menjadikan Kamus Interaktif Budaya Yogyakarta sebagai aplikasi yang mudah digunakan bagi orang awam.

5.2. Saran

Penulis dalam menyusun skripsi berjudul “Kamus Interaktif Budaya Yogyakarta” ini tentu masih belum sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kamus Interaktif Budaya Yogyakarta ini dapat dikembangkan menjadi aplikasi yang lebih lengkap dengan fitur dan tampilan yang lebih baik.
2. Database aplikasi “Kamus Interaktif Budaya Yogyakarta” masih menggunakan penyimpanan *offline*, sehingga dapat dikembangkan dengan menggunakan penyimpanan *online* yang lebih efisien.
3. Dalam penjelasan istilah dari kamus, agenda, ataupun pengetahuan jika terdapat kata yang tidak familiar, Pengguna harus mencari sendiri arti istilah, sehingga dapat dikembangkan menjadi istilah dengan link yang menghubungkan langsung dengan penjelasannya,
4. Budaya Yogyakarta masih butuh perhatian dari banyak orang untuk menjaga dan melestarikannya, sehingga budaya Yogyakarta ini dapat terus berjalan seiring berjalannya waktu dengan menyesuaikan perkembangan zaman modern.